

**NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *SULUK GUNUNG JATI*
KARYA E. ROKAJAT ASURA
DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

Oleh:

Heru, Bagiya, Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Herumas40@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura, (2) nilai religius novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura, (3) Skenario pembelajaran unsur intrinsik novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura di kelas XII SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura. Objek penelitian adalah nilai religius novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura. Fokus penelitian adalah nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan sosial. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi. Instrumen penelitian adalah kartu pencatat data. Teknik analisis data adalah teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik yang berupa tema novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura meliputi: cinta kasih, (b) tokoh, meliputi tokoh utamanya adalah Syarif Hidayatullah yang bersifat cerdas, sabar, dan berani, serta tokoh tambahan: Patih Keling, Pangeran Cakrabuana, Nyimas Pangkuwati, Ki Gedeng Bababadan, Nyimas Ratna Babadan, Hasan Ali, Syarifah Mudaim, Syarif Abdullah, Sunan Giri, Prabu Surawesisa, Adipati Unus, Fadhilah Khan, Sunan Kalijaga Sunan Bonang, dan Ki Gedeng Kemuning, (c) latar, meliputi latar tempat: Caruban Larang, Pesantren Amparanjati, Babadan, Yunan, Istana Nangkring, Ampel Delta, Masjid Agung Demak, dan Pelabuhan Kalapa, latar waktu: pagi, sore, dan malam, dan latar sosial: ajaran Syaikh Lemah Abang, dan perbedaan akidah, (d) alur: alur maju; (2) nilai religius novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura digolongkan menjadi tiga, yakni hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan sesama,.; (3) Skenario pembelajaran novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura di kelas XII SMA dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahap pendahuluan, guru mengkondisikan keadaan siswa agar siap untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan, lalu pada tahap inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang unsur intrinsik dan nilai religius novel *Suluk Gunung Jati*, kemudian dalam tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran sastra yang terdapat dalam novel untuk membangun karakter siswa.

Kata kunci: nilai religius, skenario pelaksanaan pembelajaran, kelas XII SMA

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah cerita dan di dalamnya juga terdapat tujuan memberikan hiburan kepada pembaca. Membaca sebuah karya sastra berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, dan sekaligus memperoleh pengalaman kehidupan. Namun, karya sastra harus memiliki cerita yang menarik, tetap memiliki struktur yang koheren, dan tetap mempunyai tujuan estetis (Nurgiyantoro, 2015: 4). Dengan demikian, sebuah karya sastra yang berwujud novel dapat dijadikan sebagai sarana atau alat untuk menambah wawasan, kecerdasan, sekaligus untuk membentuk atau meningkatkan kepribadian seseorang. Novel merupakan karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Kemendikbud, 2013: 969). Karya sastra menjadi sarana untuk menampilkan pesan-pesan kehidupan, misalnya pesan moral dan religius serta pesan yang lainnya (Ginancar, 2012: 1). Oleh karena itu, dalam sebuah karya sastra selalu ditampilkan permasalahan-permasalahan, nilai luhur, pandangan hidup, nilai religius, dan norma-norma masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.

Istilah religius atau religion berasal dari kata *relegere* dalam bahasa Latin. Artinya yaitu berpegang kepada norma-norma. Istilah religion sekarang di Indonesiakan menjadi religi, menguasai dan dipergunakan oleh kaum intelektual kita terutama para ahli antropologi dan sosiologi (Ali, 2015: 37). Religius artinya sesuatu yang bersifat keagamaan. Agama sendiri merupakan kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan hubungan dengan Dia melalui upacara, penyembahan, dan permohonan, dan membentuk sikap hidup manusia menurut atau berdasarkan ajaran agama itu. Novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura merupakan novel sejarah dan kehidupan. Oleh karena itu, novel tersebut tentunya akan menambah daya tarik peserta didik. Selain itu, gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura juga sesuai yang dengan latar belakangnya budaya Jawa, karena novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura mengulas sejarah tentang sejarah perkembangan agama Islam yang ada di Tanah Jawa. Penelitian ini menganalisis tentang nilai religius yang terdapat dalam novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan lingkungan.

Pendidikan religius mempunyai peran penting di sekolah, yakni dapat membimbing manusia menjadi orang yang berakhlak mulia. Di sekolah biasanya nilai

religius hanya diperoleh pada mata pelajaran agama, dan melalui buku-buku agama. Akan tetapi, sebenarnya selain mata pelajaran agama juga terdapat mata pelajaran lain misalnya bahasa dan sastra Indonesia. Melalui unsur intrinsik seperti, tokoh, alur, dan, amanat dalam novel (Sukirno, 2016: 85). Melalui pelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga dapat berfungsi untuk melatih keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak (Rahmanto, 2005: 16-24). Peserta didik dapat memperoleh ilmu antara nilai religius novel dengan nilai religius dalam dunia nyata. Dalam pembelajaran novel tersebut, siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai religius dalam novel *Suluk Gunung Jati* yang nantinya dapat diterapkan maupun dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Suluk Gunung Jati* yang ditulis oleh E. Rokajat Asura. Novel dengan tebal 327 halaman ditulis pada tahun 2016. Objek penelitian adalah apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Objek penelitian adalah unsur intrinsik novel dan nilai religius yang terkandung di dalam novel *Suluk Gunung Jati* karya E. Rokajat Asura dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA. Fokus penelitian ini adalah pusat dari objek penelitian itu sendiri (Sugiyono 2016: 285-286). Fokus penelitian adalah nilai religius yakni hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan lingkungan dalam novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA.

Teknik pengumpulan data ini penulis lakukan dengan metode observasi. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar (Arikunto, 2010: 265). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti dan dibantu kartu pencatat data berguna untuk mencatat data hasil mengamati novel. Kartu data ini berisi kata-kata yang merupakan kutipan-kutipan novel yang berkaitan dengan pembahasan, Arikunto (2010: 203). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian ini penulis

menggunakan teknik penyajian hasil analisis informal. Teknik penyajian informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 241). Dengan demikian, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berwujud penjelasan yang disampaikan dengan menggunakan kata-kata biasa yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan nilai religius sastra yang terdapat dalam novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura dan skenario pembelajarannya di kelas XII SMA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil dari penelitian novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura tersebut dijelaskan dalam pembahasan data meliputi: (1) unsur intrinsik novel *Suluk Gunung Jati*, yaitu (a) tema novel ini adalah dinamika perjuangan dakwah, (b) tokoh utama Syarif Hidayatullah bersifat cerdas, sabar, dan berani, sedangkan tokoh tambahannya adalah Patih Keling, Pangeran Cakra Buana, Nyimas Pangkuwati, Ki Gedeng Babadan, Nyimas Ratna Babadan, Hasan Ali, Syaik Datuk Sidiq, Ahmad Singh, Kaisar Hong Gie, dan Syarifah Mudaim, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar dibagi menjadi 3 yaitu latar tempat: Caruban Larang, Pesantren Amparanjati, Dayo, Pelabuhan Barsah, babadan, dan Pelabuhan Kalapa, latar waktu: pagi, sore, dan malam, latar sosial yaitu: ajaran Syaikh Lemah Abang, dan perbedaan akidah, (e) sudut pandang adalah sudut pandang orang ketiga, dan (f) amanat: teguhkan hati agar melahirkan keberanian dalam menjaga kebenaran agama, (2) nilai religius dalam novel *Suluk Gunung Jati* yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: wudhu, salat fardu, berdoa, salat sunah, bersyukur, dan berzikir, (b) hubungan manusia dengan sesama manusia meliputi: tolong menolong, mengucapkan salam, dan saling mengingatkan, (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: sabar, pemaaf, berani, amanah, dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan adalah menyiram tanaman, (3) skenario pembelajaran novel *Suluk Gunung Jati* di kelas XII SMA dengan kompetensi dasar 5.2 menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahap pendahuluan, guru mengkondisikan keadaan siswa agar siap untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan, lalu pada tahap inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang unsur intrinsik dan nilai religius novel *Suluk Gunung Jati*, Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok asli, setiap kelompok terdiri dari 4/5 siswa dan kelompok tersebut (kelompok asli) membentuk kelompok baru yang disebut tim ahli, selanjutnya

kelompok ahli berdiskusi tentang unsur intrinsik dan nilai religius novel *Suluk Gunung Jati*, setelah itu kelompok ahli kembali ke kelompok asli, masing-masing kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusinya yang telah dilakukan, kemudian dalam tahap penutup guru melakukan evaluasi dan merefleksi kegiatan pembelajaran sastra yang terdapat dalam novel untuk membangun karakter siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, dapat disimpulkan hal-hal meliputi: (1) Unsur intrinsik dalam novel *Suluk Gunung Jati* karya E. Rokajat Asura meliputi (1) unsur intrinsik novel *Suluk Gunung Jati*, yaitu (a) tema novel ini adalah dinamika perjuangan dakwah, (b) tokoh utama Syarif Hidayatullah bersifat cerdas, sabar, dan berani, sedangkan tokoh tambahannya adalah Patih Keling, Pangeran Cakra Buana, Nyimas Pangkuwati, Ki Gedeng Babadan, Nyimas Ratna Babadan, Hasan Ali, Syaikh Datuk Sidiq, Ahmad Singh, Kaisar Hong Gie, dan Syarifah Mudaim, (c) alur yang digunakan adalah alur maju, (d) latar dibagi menjadi 3 yaitu latar tempat: Caruban Larang, Pesantren Amparanjati, Dayo, Pelabuhan Barsah, babadan, dan Pelabuhan Kalapa, latar waktu: pagi, sore, dan malam, latar sosial yaitu: ajaran Syaikh Lemah Abang, dan perbedaan akidah, (e) sudut pandang adalah sudut pandang orang ketiga, dan (f) amanat: teguhkan hati agar melahirkan keberanian dalam menjaga kebenaran agama, (2) nilai religius dalam novel *Suluk Gunung Jati* yaitu: (a) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi: wudhu, salat fardu, berdoa, salat sunah, bersyukur, dan berzikir, (b) hubungan manusia dengan sesama manusia meliputi: tolong menolong, mengucapkan salam, dan saling mengingatkan, (c) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: sabar, pemaaf, berani, amanah, dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan adalah menyiram tanaman, (3) skenario pembelajaran novel *Suluk Gunung Jati* di kelas XII SMA dengan kompetensi dasar 5.2 menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahap pendahuluan, guru mengkondisikan keadaan siswa agar siap untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan, lalu pada tahap inti guru menjelaskan materi pembelajaran tentang unsur intrinsik dan nilai religius novel *Suluk Gunung Jati*, kemudian dalam tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran sastra yang terdapat dalam novel untuk membangun karakter siswa.

Berdasarkan paparan simpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran kepada berbagai pihak antara lain: (1) Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, penelitian novel *Suluk Gunung Jati* karya E. Rokajat Asura diharapkan dapat bermanfaat sebagai perbandingan terhadap pengajaran sastra pada kelas XII SMA, menambah wawasan kelengkapan sebagai bahan pengajaran, dan memperkaya wawasan; (2) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya dalam memperkaya wawasan sastra dalam pengembangan teori pengajaran pada kelas XII SMA; (3) Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan bagi pembaca dan mempermudah dalam memahami novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura. Selain itu, pembaca dapat memperkaya khasanah kajian sastra khususnya tentang nilai religius dan dapat mengambil hikmah dari novel *Suluk Gunung Jati* Karya E. Rokajat Asura.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asura, E. Rokajat. 2016. *Suluk Gunung Jati*. Depok: Imania.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, Burhan. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.